RENUNGAN PENDAHULUAN

Kalau kita berdiri pada hari besar Tuhan bersama Kristus sebagai pelindung kita, menara kita yang tinggi, maka kita harus ***membuang semua kedengkian, segala usaha untuk keunggulan****. Kita harus membinasakan akar dari perkara-perkara yang najis ini agar itu tidak bisa tumbuh lagi dalam kehidupan kita. Kita harus menempatkan diri kita sepenuhnya pada pihak Tuhan* ---**TDG 258 (1903)**

Apabila para pekerja memiliki Kristus yang tinggal dalam jiwa mereka, ***bilamana segala sifat mementingkan diri sudah mati, manakala tidak ada persaingan, tidak ada usaha untuk saling unggul****, bila ada kesatuan, apabila mereka menyucikan diri sehingga kasih terhadap satu sama lain terlihat dan terasakan, maka hujan rahmat Roh Kudus itu* ***pasti*** *akan datang ke atas mereka sebagaimana janji Allah itu tidak akan pernah gagal meski hanya satu noktah atau titik pun.* ***Tetapi bilamana pekerjaan orang lain tidak dianggap, supaya pekerja-pekerja itu bisa menonjolkan kehebatan mereka****, maka mereka menyatakan bahwa pekerjaan mereka sendiri tidaklah mengandung ciri yang semestinya. Allah tidak dapat memberkati mereka* **----1 SM 175 (1876)**

Pertobatan sejati adalah ***perubahan dari sifat mementingkan diri kepada perasaan kasih sayang*** *yang disucikan terhadap Allah dan sesamanya.***---1 SM 114, 115 (1901)**

Saya melihat tidak ada orang yang kebagian "penyegaran" itu kecuali mereka memperoleh ***kemenangan atas setiap kemalangan, kesombongan, mementingkan diri, cinta akan dunia, dan atas setiap perkataan dan perbuatan yang salah.*** *Karena itu kita harus kian dekat dan semakin dekat kepada Tuhan dan dengan sungguh-sungguh mengusahakan persiapan yang perlu guna menyanggupkan kita bertahan dalam peperangan di hari Tuhan itu.—* ***EW 71 (1851). PAZ 149.5***

Pada hari penghakiman sebagian orang akan memohon perbuatan yang baik ini dan itulah alasannya mengapa mereka harus mendapat pertimbangan. Mereka akan mengatakan, "Saya mempekerjakan orang-orang muda. Saya menyumbangkan uang untuk mendirikan rumah

sakit. Saya mencukupkan kebutuhan para janda dan membawa orang-orang miskin ke rumah saya." Benar, ***tetapi motifmu begitu dicemari dengan sifat mementingkan diri sehingga perbuatan baik itu tidak berterima dalam pemandangan Tuhan. Dari semua yang engkau lakukan itu, dirilah yang sangat ditonjolkan****.—* ***Ms 53, 1906. PAZ 170.5***

*Adalah motif yang memberi ciri terhadap tindakan-tindakan kita, mencapnya dengan tanda celaan atau dengan nilai moral yang tinggi****.— DA 615 (1898).***

Terserah kepada kitalah untuk memperbaiki cacat-cacat tabiat kita, untuk membersihkan bait suci jiwa dari setiap pencemaran. *Kemudian hujan akhir akan turun ke atas kita sebagaimana hujan awal telah turun atas murid-murid itu pada hari Pentakosta****.— 5T214 (1882). PAZ 150.1***